

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan analitik korelasional. Menurut Sugiyono (2016), analitik korelasional merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dalam situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan datanya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan peran petugas kesehatan dengan perilaku *personal hygiene* (genetalia) remaja putri di Desa Pojoksari.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pojoksari

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2023

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) subjek penelitian adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah kumpulan individu atau objek-objek yang dapat diukur (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri usia 10-19 Tahun di Desa Pojoksari jumlahnya ada 257 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian yang mewakili dari populasi penelitian secara keseluruhan (Abubakar, 2021). Menurut Slovin, apabila jumlah populasi (N) diketahui maka besar pengambilan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= populasi

e= batas toleransi 10%

Dalam rumus Slovin ada ketentuan yaitu:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah yang besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah yang kecil (Nalendra, 2021).

Jadi presentase toleransi yang diambil dalam penelitian ini adalah 10%.

Berdasarkan rumus tersebut adapun perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{257}{1 + 257(0,01)^2}$$
$$n = \frac{257}{1 + 257 (0,01)}$$
$$n = \frac{257}{1 + 2,57}$$
$$n = \frac{257}{3,57}$$
$$n = 72$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 72

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah propotionate random sampling, yaitu teknik yang digunakan pada populasi yang mempunyai karakteristik atau sifat yang berbeda-beda dan berstarta secara proporsional(Sugiyono, 2019). Di Desa pojoksari terdapat 6 dusun yaitu dusun Pojoksari, Dusun Sarogem,Dusun rejos, Dusun ngablak,Dusun rejosari dan Dusun Ambarawa green residen.dari keenam dusun tersebut, sampel dalam penelitian ini telah terpenuhi di enam dusun yang peneliti hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$\frac{\text{Jumlah masyarakat usia 10 – 19 di dusun}}{\text{Jumlah Populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang di tentukan}$

- Dusun Pojoksari : $N = \frac{53}{257} \times 72 = 14,8$ (15 orang)
- Dusun Sarogem : $N = \frac{77}{257} \times 72 = 21,5$ (22 orang)
- Dusun Rejoso : $N = \frac{30}{257} \times 72 = 8,4$ (8 orang)
- Dusun Ngablak : $N = \frac{26}{257} \times 72 = 7,2$ (7 orang)
- Dusun Rejosari bb : $N = \frac{37}{257} \times 72 = 10,3$ (10 orang)
- Dusun Ambarawa Green Residen : $N = \frac{34}{257} \times 72 = 9,5$ (10 orang)

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Berada ditempat penelitian pada saat kurun waktu penelitian
- b. Bukan kader kesehatan
- c. Bersedia menjadi responden

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sedang sakit dalam proses penelitian

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independent Peran Petugas Kesehatan	Kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (bidan) yang bermanfaat untuk kesehatan alat kelamin remaja	Kuesioner Terdiri dari 20 pertanyaan	Kuesioner menggunakan skala Guttman dengan skor 1 = Ya apabila jawaba benar 0 = Tidak apabila	1 = Tidak mendukung jika jawaban < mean/median. 2 = Mendukung jika jawaban ≥ mean/median	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
	putri dalam bentuk memberikan informasi, dorongan, bimbingan, dan pemberian fasilitas.				
Dependent Perilaku Personal Hygine (genetalia)	Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan remaja dalam perawatan diri sendiri pada organewanitaan (genetalia)	Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan	Kuesioner menggunakan skala linker dengan skor pertanyaan positif SL = 4 SR = 3 KK = 2 TP = 1 Pertanyaan negatif SL = 1 SR = 2 KK = 3 TP = 4	1. Kurang baik jika skor < median (46) 2. Baik jika skor ≥ median (46)	Ordinal

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data primer Menurut (Sugiyono, 2019) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner berisi daftar pertanyaan tentang yang telah diberikan kepada responden. Dalam penelitian peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, dimana kuesioner tersebut merupakan kuesioner yang berisi tentang perilaku remaja putri terhadap *personal hygine genetalia* dan kuesioner peran petugas kesehatan yang diisi secara langsung oleh responden.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner peran petugas kesehatan dan kuesioner perilaku personal hygiene genitalia, sebagai berikut:

a. Kuesioner perilaku personal hygiene (genitalia)

Kuesioner perilaku *personal hygiene* terdiri dari 15 pertanyaan dengan menggunakan skala likert dimana alternatif pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah dengan penilaian pernyataan positif pilihan jawaban selalu=4, sering=3, kadang-kadang=2 dan tidak pernah=1 sedangkan untuk pernyataan negatif pilihan jawaban selalu=1, sering=2, kadang-kadang=3 dan tidak pernah=4. Kuesioner perilaku personal hygiene yang peneliti gunakan merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Durisah (2016) yang sudah dilakukan uji validitas dengan hasil nilai r hitung $>$ r tabel ($0.868 > 0,361$), yang berarti kuesioner tersebut dapat diadopsi untuk dipergunakan dalam penelitian ini.

b. Kuesioner Peran Petugas Kesehatan

Kuesioner peran petugas kesehatan merupakan kuesioner yang berisi 20 pertanyaan dengan menggunakan skala guttman dimana alternatif pilihan jawaban Ya = 1 dan Tidak = 0.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang digunakan untuk mengukur peran petugas kesehatan adalah kuesioner yang peneliti bikin sendiri dan belum baku sehingga perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Desa Ngampin karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan Desa Pojoksari dimana remaja di Desa Ngampin dan pojoksari memiliki karakteristik wilayah Dataran rendah sama sama daerah pesawahan,dan dekat dengan jalan raya sehingga mudah untuk mendapatkan informasi.

a. Uji Validitas

Uji validitas di Desa Ngampin pada tanggal 7 Oktober 2023 dengan jumlah responden 20 yaitu remaja putri usia 10 – 19 tahun. Menurut Notoadmodjo (2014), uji validitas menjadi salah satu syarat yang perlu dilakukan sebelum alat ukur di gunakan karena validitas merupakan uji yang menunjukkan alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang perlu di ukur. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

X : Skor Pertanyaan

Y : Skor Total

N : Jumlah Responden

Sementara kuesioner peran petugas kesehatan adalah kuesioner yang peneliti bikin sendiri yang terdiri dari 20 pertanyaan yang akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas di Desa Ngampin yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan Desa Pojoksari. Uji validitas dilakukan pada 20 orang remaja putri.

Dari hasil perhitungan instrument ini dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r table, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Untuk menilai r table dimana N 20, pada taraf signifikn 5 % adalah 0,444.

Hasil uji validitas Peran petugas kesehatan ini terdapat 20 pertanyaan yang dinyatakan valid dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung untuk P1 adalah 0.830, P2 0.814, P3 0.656, P4 0.805, P5 0.942, P6 0.830, P7 0.814, P8 0.656, P9 0.805, P10 0.834, P11 0.710, P12 0.650, P13 0.656, P14 0.572, P15 0.657, P16 0.636, P17 0.834, P18 0.656, P19 0.652, P20 0.942 dan nilai r tabelnya adalah 0.443 yang artinya nilai r hitung memiliki nilai lebih besar dari r tabel.

Bahwa untuk semua pertanyaan dinyatakan semuanya valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoadmodjo (2014), reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan seberapa besar alat ukur tersebut dapat digunakan dan dipercaya. Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan rumus Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : Koefesien reliabilitas unstrument yang dicar

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Varians butir-butir pertanyaan

σ_t^2 : Varians skor total

Adapun untuk mengetahui reliabilitas dengan cara membandingkan nilai r table dengan r hasil, bila *alpha cronbach* > 0,6, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Jika *alpha cronbach* < 0,6, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel peran petugas kesehatan dengan perilaku personal hygiene genitalia dalam penelitian ini diperoleh nilai *alpha cronbach* hitung sebesar 0,957 lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen ini nyatakan reliabel.

4. Teknik Pengumpulan data

- a. Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari komite etik pada tanggal 25 September 2023 dengan nomor 321/KEP/EC/UNW/2023
- b. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Desa Pojoksari dengan tembusan kepada Kepala Kecamatan Ambarawa kemudian Kepala Puskesmas Ambarawa dan Bidan desa .

- c. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Desa Pojoksari.
- d. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Pojoksari Peneliti melakukan kunjungan rumah ke rumah responden untuk melakukan penelitian, penelitian ini dilakukan secara door to door dengan teknik acak.
- e. Proses penelitian dibantu oleh 2 mahasiswi S1 Kebidanan semester akhir Universitas Ngudi Waluyo yang sebelumnya telah disamakan persepsi tentang kuesioner peran petugas kesehatan sebelum dilakukannya penelitian.
- f. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
- g. Setelah memahami tujuan penelitian, responden yang setuju dan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden akan diberikan informed consent dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- h. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan tentang peran petugas kesehatan dengan perilaku personal hygiene genitalia remaja putri kepada responden secara door to door dan diisi sesuai dengan format pertanyaan
- i. Peneliti memberikan kesempatan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
- j. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan di analisis.

5. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Pada penelitian ini peneliti menghormati harkat dan martabat responden dengan memberikan hak responden untuk bersedia atau tidak secara sukarela untuk menjadi responden, yaitu dengan memberikan lembar formulir persetujuan (*informed consent*).

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap responden mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, maka dari itu seorang peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden. Pada penelitian ini peneliti menghormati dan menjaga kerahasiaan data-data responden yang telah didapatkan dari Desa Pojoksari.

c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Pada penelitian ini peneliti akan bersikap adil dan terbuka terhadap responden, dan akan menjelaskan prosedur penelitian dengan jujur dan

baik. Serta peneliti akan bersikap adil, sehingga tidak membeda-bedakan responden satu dengan yang lainnya.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Pada penelitian ini peneliti akan berusaha meminimalisasikan dan menghindari dampak buruk yang diterima responden. Peneliti akan memberikan edukasi tentang personal hygiene terutama perawatan genitalia kepada responden, sehingga responden akan memperoleh dan meningkatkan pengetahuannya tentang perawatan genitalianya.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu:

1. *Editing*

Editing merupakan proses pengecekan dan perbaikan hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014).

Dalam proses editing penelitian ini peneliti telah memeriksa kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan kelengkapan data dan kecukupan data yang dibutuhkan serta memastikan data yang diberikan jelas dan mudah dipahami.

2. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian nilai dari setiap jawaban responden dalam penelitian berdasarkan variabel yang ditentukan (Notoatmodjo, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti telah memberikan penilaian pada hasil kuesioner setiap responden berdasarkan jawaban yang benar dan salah. Scoring dilakukan dengan cara berikut:

Scoring perilaku *personal hygiene* menggunakan skala likert:

Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
SL = 4	SL = 1
SR = 3	SR = 2
KK = 2	KK = 3
TP = 1	TP = 4

Scoring peran petugas kesehatan menggunakan skala Guttman :

Jawaban benar di beri skoring “1” jawaban salah diberi skoring “2”

3. *Coding*

Coding adalah mengelompokkan variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan cara memberikan kode pada variabel-variabel tersebut (Notoatmodjo, 2014) Peneliti memberikan peng”kodean” atau “coding” pada data yang telah terkumpul dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Dalam penelitian ini peneliti telah memberikan kode untuk variabel peran petugas kesehatan dengan variabel perilaku untuk membuat kriteria menggunakan uji normalitas. Uji

Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang di ambil berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji normalitas di kerjakan dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan formula Kolmogorov-Smirnov karena jumlah responden dalam penelitian ini adalah lebih dari 50 orang. Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan data berdistribusi tidak normal dengan hasil uji Sig. Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$ sehingga perilaku dikategorikan menjadi :

a. Perilaku *personal hygiene*

- 1) Perilaku negatif (perilaku kurang baik) bila skor $<$ median (46) dengan diberi kode 1
- 2) Perilaku positif (perilaku baik) bila \geq median (46) dengan diberi kode 2

b. Peran Petugas Kesehatan

- 1) Peran petugas kesehatan dikatakan tidak mendukung bila jawaban $<$ mean/median dan diberi kode 1
- 2) Peran petugas kesehatan mendukung bila jawaban \geq mean/median dan diberi kode 2

c. Usia

- 1) 10 – 13 tahun remaja awal diberi kode 1
- 2) 14 – 17 tahun remaja pertengahan diberi kode 2
- 3) 18 – 24 tahun remaja akhir diberi kode 3

d. Pendidikan

- 1) SD diberi kode 1
- 2) SMP diberi kode 2
- 3) SMA diberi kode 3

4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah memasukkan data ke dalam tabel yang telah ada yang kemudian digunakan untuk menghasilkan data yang spesifik berkaitan dengan penelitian (Sudarma, 2021).

Dalam penelitian ini peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sudah dicantumkan di lembar observasi yang sudah diperoleh skornya.

4. *Entry*

Entry data adalah proses yang memerlukan pengisian kolom dalam bentuk kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian (Syapitri et al., 2021).

Dalam penelitian ini entry data yang dilakukan yaitu pengisian pada kolom lembar kode sesuai dengan jawaban responden dari setiap pertanyaan yang menggunakan program SPSS Tahun 2022.

5. *Cleaning*

Cleaning adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

G. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2018) analisis data biasanya menggunakan prosedur bertahap yaitu :

1. Analisis univariat

Menganalisa secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi tiap variabel penelitian yaitu karakteristik respondennya yaitu usia dan pendidikan.

2. Analisa bivariate

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan variabel dependent (Notoatmodjo, 2018). Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square* yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan karena jenis variabel untuk perilaku personal hygiene dan peran petugas kesehatan adalah kategori. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dengan menggunakan *uji Chi Square* diketahui bahwa nilai p value $> 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a di tolak artinya tidak ada hubungan peran petugas kesehatan dengan *perilaku personal hygiene* (genetalia) remaja putri di Posyandu Remaja Desa Pojoksari.